



Laporan Tahunan **BPTP RIAU** 2022



LAPORAN TAHUNAN

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN RIAU TAHUN 2022

Penanggung Jawab:

Dr. Shannora Yuliasari, S.TP., MP

Penyusun:

Rathi Frima Zona, SP., M.Sc
Achmad Saiful Alim, S.TP, M.Sc
Dian Pratama, SP, M.Sc
Viona Zulfia, S.TP, M.Sc
Fahroji, S.TP., M.Sc
Dwi Sisriyenni, S.Pt., M.Si

Layout:

Andi, SP

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau

Jl. Kaharuddin Nasution No 341 Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Fax : 0761-674206

Email : bptpbalitbangtanriau@gmail.com

Website : www.riau.litbang.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR



Assalaammu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji hanya bagi Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya Laporan Tahunan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Riau dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Dalam peranannya sebagai corong inovasi teknologi pertanian di daerah dan inovator hasil-hasil penelitian sehingga dapat dengan mudah diadopsi petani, BPTP Riau berorientasi pada kebutuhan pengguna teknologi.

Laporan ini disusun sebagai salah satu instrumen pertanggungjawaban dan sekaligus sebagai evaluasi dalam penyempurnaan rencana capaian kinerja pada tahun yang akan datang. Laporan tahunan ini berisi pertanggungjawaban hasil pelaksanaan anggaran tahun 2022 yang menyatu pada tupoksi BPTP Riau.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahun 2022 secara keseluruhan telah sesuai dengan tugas dan fungsi BPTP Riau dengan melaksanakan pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi melalui inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi, pelaksanaan penelitian, pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian, penyiapan kerjasama, pemberian pelayanan teknis kegiatan pengkajian serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga balai.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terimakasih atas kerjasama yang baik dari berbagai pihak selama proses penyusunan laporan ini, saran maupun kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



Pekanbaru, Desember 2022
Pit. Kepala Balai,


Dr. Shannora Yuliasari, S.TP., MP
NIP. 19740731 200312 2 001



DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
II. STRUKTUR ORGANISASI DAN MANAJEMEN	4
2.1. Sub Bagian Tata Usaha	6
2.2. Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian	11
III. PENGKAJIAN DAN PERCEPATAN DISEMINASI INOVASI TEKNOLOGI PERTANIAN	32
3.1. Produksi Benih Sebar Padi (19,5 ton)	32
3.2. Produksi Benih Padi Inpari IR Nutri Zinc (15 Ton)	34
3.3. Rintisan Perbenihan Komoditas Tanaman Sorgum di Provinsi Riau	35
3.4. Pemberdayaan Kebun Percobaan	37
3.5. Bimbingan Teknis Penguatan Pengembangan Sorgum Terstandar	38
IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT	41
V. PENUTUP	42
LAMPIRAN	43



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tenaga ASN Berdasarkan Golongan dan Pendidikan Tahun 2022.....	7
Tabel 2. Rekapitulasi Pegawai BPTP Riau menurut Golongan Ruang dan Gaji Tahun 2022	7
Tabel 3. Fungsional BPTP Riau Tahun 2022.....	7
Tabel 4. Tenaga ASN Berdasarkan Jenjang Jabatan Fungsional dan Pendidikan Tahun 2022	8
Tabel 5. Rekapitulasi Pengadaan Barang Inventaris BPTP Riau Tahun 2022	9
Tabel 6. Rincian Anggaran BPTP Riau Tahun 2022	9
Tabel 7. Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran BPTP Riau Tahun 2022.....	10
Tabel 8. Target dan Realisasi PNBPT BPTP Riau Tahun 2022	10
Tabel 9. Koordinasi BPTP Riau dengan Instansi/Stakeholder	11
Tabel 10. Data Pelanggan Laboratorium Tanah BPTP Riau.....	15
Tabel 11. Jumlah Updating Informasi Teknologi Media Sosial BPTP Riau	16
Tabel 12. Penilaian Informasi Publik BPTP Riau.....	19
Tabel 13. Jumlah Penambahan Koleksi Perpustakaan BPTP Balitbangtan Riau Tahun 2022	20
Tabel 14. Jumlah Seluruh Koleksi Perpustakaan BPTP Balitbangtan Riau pada Tahun 2022	20
Tabel 15. Database yang Sudah Terentry pada Tahun 2022.....	21
Tabel 16. Pelayanan Pengkajian BPTP Riau tahun 2022	22
Tabel 17. Kerjasama BPTP Riau dengan Stakeholder	25
Tabel 18. Mahasiswa dan Siswa Magang di BPTP Riau.....	28



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau Tahun 2022	6
Gambar 2. Koordinasi dengan Stakeholder	14
Gambar 3. Penandatanganan Komitmen Bersama Keterbukaan Informasi Publik.....	17
Gambar 4. Grafik Jumlah Dokumen yang Diupload pada Portal PPID	18
Gambar 5. Rekapitulasi Pelayanan Informasi Publik BPTP Riau Tahun 2022.....	18
Gambar 6. Rapat Persiapan Penilaian SAQ.....	19
Gambar 7. Wawancara Monev KIP	19
Gambar 8. Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Kementan.....	19
Gambar 9. Penandatanganan Kontrak Kerjasama Kegiatan Pemurnian dan.....	26
Gambar 10. Magang Mahasiswa di BPTP Riau	28
Gambar 11. Monev <i>On Going</i> BPTP Riau TA 2022	30
Gambar 12. Dokumentasi Kegiatan Perencanaan Standar Instrumentasi Spesifik Lokasi	31
Gambar 13. Kegiatan Produksi Benih Sebar Padi (19,5 ton).....	33
Gambar 14. Dokumentasi Kegiatan Produksi Benih Padi Inpari IR Nutri Zinc (15 Ton).....	35
Gambar 15. Dokumentasi Kegiatan Rintisan Perbenihan Komoditas Tanaman Sorgum	36
Gambar 16. Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Kebun Percobaan	38
Gambar 17. Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Teknis Penguatan	40



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Sertifikat/Piagam Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik ..43



I. PENDAHULUAN

Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi masyarakat saat ini yang menjadikan pertanian modern sebagai tumpuan perekonomian di daerah, peran BPTP semakin dirasakan manfaatnya bagi petani khususnya dalam memberikan sumbangsih inovasi dan penerapan teknologi pertanian yang handal dan berhasil guna, sehingga memenuhi kebutuhan pangan masyarakat yang populasinya semakin meningkat. BPTP yang terdapat di setiap provinsi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, menjadikan BPTP sangat penting dalam menjembatani usaha perbaikan pengembangan pertanian di daerah yang diharapkan oleh Pemerintah Pusat melalui inovasi dan penerapan teknologi pertanian yang tepat guna.

BPTP Riau terbentuk sejak tahun 1994, adapun tugas pokok BPTP seperti termuat dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017 tanggal 22 Mei 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 11 Tahun 2019 tanggal 11 Februari 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017, yaitu melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan, dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Secara terinci, fungsi BPTP, adalah: a). Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, b). Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, c). Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, d). Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, e). Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, f). Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, g). Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, h). Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, i). pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian; dan j). Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan Balai.



BPTP Riau merupakan salah satu unit pelaksana teknis Eselon 3 Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), yang secara hierarki merupakan *functional unit* BSIP. Berdasarkan *hierarchical strategic plan*, maka BBP2TP menyusun Rencana Aksi dari Visi, Misi, Kebijakan, dan Program BSIP, yang selanjutnya pada tataran rencana strategis BPTP/UPT (*functional unit*) dituangkan menjadi Rencana Operasional. Oleh karena itu, visi, misi, kebijakan, strategi, dan program BSIP 2020-2024 mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja BSIP, termasuk BBP2TP dan BPTP Riau. Visi mengacu kepada Visi Kementerian Pertanian, yaitu: **"Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong"**. Misi mengacu kepada Misi Kementerian Pertanian, yaitu:

- Mewujudkan ketahanan pangan
- Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian, serta
- Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana kementerian pertanian

Dalam kerangka operasional, pelaksanaan visi dan misi BPTP Riau dicapai dengan adanya penelitian/pengkajian dan diseminasi teknologi spesifik lokasi serta monitoring dan evaluasi untuk mendukung percepatan pembangunan pertanian di perdesaan melalui penyediaan paket teknologi spesifik lokasi berwawasan agribisnis, mempercepat transfer teknologi kepada petani khususnya dan mendapatkan umpan balik untuk penajaman program penelitian/pengkajian pertanian, serta menyediakan advokasi dalam penerapan teknologi tepat guna spesifik lokasi. Selain itu, sebagai pusat informasi terkait penelitian dan pengkajian spesifik lokasi bagi masyarakat, BPTP Riau terus bekerjasama dengan *stakeholder* baik itu pemerintah daerah, perusahaan maupun civitas akademika di Provinsi Riau.

Wilayah kerja BPTP Riau terdiri dari 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau, yang terbagi menjadi beberapa cakupan kerja BPTP Riau sesuai agroekosistem dan karakteristik wilayah untuk lebih memfokuskan kegiatan penelitian dan pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dilaksanakan. Dalam melaksanakan tugasnya, BPTP Riau dipimpin oleh pejabat struktural Eselon III dan dibantu oleh satu pejabat struktural Eselon IV yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha serta Sub Koordinator Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, Sub Koordinator Program dan Evaluasi, pejabat fungsional Peneliti (beralih menjadi fungsional PBT, PMHP, POPT), Penyuluh, dan tenaga administrasi.



Berdasarkan Perpres 117 Tahun 2022 tanggal 21 September 2022 tentang Kementerian Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian bertransformasi menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Transformasi ini mengubah tugas dan fungsi yang sebelumnya berfokus pada penelitian dan pengembangan pertanian menjadi standardisasi instrumen pertanian. Selaku UPT BSIP, Tusi BPTP Riau juga akan berubah menjadi Balai Penerapan Standardisasi Instrumen Pertanian. Namun hingga akhir Desember 2022, Peraturan Menteri Pertanian yang mengatur tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja di lingkup BSIP masih belum ada.



II. STRUKTUR ORGANISASI DAN MANAJEMEN

Struktur organisasi BPTP Riau berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 11 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.020/5/2017 terdiri dari (Gambar 1):

- a. Kepala Balai
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
- c. Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian
- d. Sub Koordinator Program dan Evaluasi
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas dan fungsi masing-masing unit organisasi tersebut adalah:

1. Kepala Balai

- a. Memberikan arahan dan membagi tugas kepada kepala sub bagian tata usaha dan sub koordinator kelompok substansi
- b. Mengusulkan pejabat fungsional yang akan ditugaskan menjadi sub koordinator kelompok substansi kepada pejabat tinggi pratama untuk memperoleh penetapan dari pejabat pimpinan tinggi madya pada unit kerjanya
- c. Menerima dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas kepala sub bagian tata usaha dan sub koordinator kelompok substansi
- d. Melakukan review, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas kepala sub bagian tata usaha dan sub koordinator kelompok substansi

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

- a. Melaksanakan tugas sesuai arahan kepala UPT dan uraian pekerjaan
- b. Membagi tugas pekerjaan kepada pejabat fungsional pelaksana
- c. Melakukan review, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas pejabat fungsional/pelaksana
- d. Memberikan fasilitas pelaksanaan tugas sub koordinator kelompok substansi
- e. Menyusun data review, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas sub koordinator kelompok substansi
- f. Menyusun laporan pelaksanaan tugas kesekretariatan dan laporan UPT
- g. Melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan rumah tangga



3. Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian

Mempunyai tugas melakukan kerjasama penelitian dan pengkajian, permintaan narasumber/tenaga pengkaji, publikasi dan penyiapan umpan balik, pengurusan pertemuan ilmiah, tata usaha sarana teknik dan pengurusan sarana laboratorium.

4. Sub Koordinator Program dan Evaluasi

Mempunyai tugas melakukan penyiapan usulan Program dan Anggaran, monitoring evaluasi dan pelaporan serta sistem pengendalian internal

5. Kelompok Jabatan Fungsional.

a. Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti

- Melakukan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi tepat guna spesifik lokasi
- Melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- Melakukan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
- Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

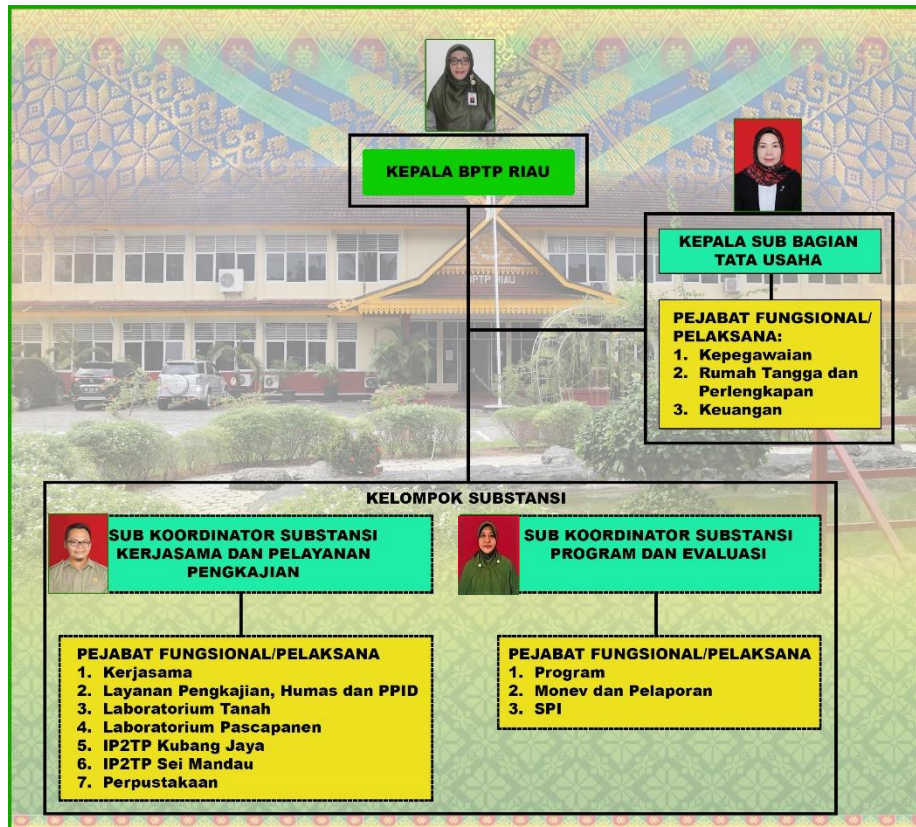
b. Kelompok Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian

- Menghimpun dan menyusun rencana kerja kegiatan penyuluhan pertanian dan alokasi biaya yang dibutuhkan
- Menyiapkan, melaksanakan, mengembangkan, mengevaluasi dan melaporkan kegiatan penyuluhan pertanian
- Menyusun laporan hasil kegiatan penyuluhan pertanian
- Mengumpulkan dan mendokumentasikan hasil kegiatan penyuluhan pertanian

c. Kelompok Jabatan Fungsional Lainnya

- Memberikan dukungan dan bantuan dalam melaksanakan penelitian dan pengkajian (sumberdaya, budidaya, sosial ekonomi, mekanisasi, pascapanen, penyuluhan/diseminasi, dll)
- Memberikan dukungan dan bantuan dalam menyusun laporan hasil pelaksanaan penelitian dan pengkajian (sumberdaya, budidaya, sosial ekonomi, mekanisasi, pascapanen, penyuluhan/diseminasi, dll)
- Memberikan dukungan dan bantuan dalam mengumpulkan dan mendokumentasikan hasil penelitian dan pengkajian (sumberdaya, budidaya, sosial ekonomi, mekanisasi, pascapanen, penyuluhan/diseminasi, dll)





Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau Tahun 2022

2.1. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat dan rumah tangga. Hal ini berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 19/OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian.

2.1.1. Urusan Kepegawaian

Tugas urusan kepegawaian adalah melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kebutuhan pegawai, melakukan mutasi pegawai, menyiapkan bahan penyusunan pengembangan pegawai, melakukan urusan tata usaha kepegawaian, melakukan urusan kesejahteraan pegawai, menyiapkan bahan evaluasi kinerja pegawai dan melakukan penyiapan bahan pendayagunaan jabatan fungsional.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, sampai dengan 31 Desember 2021, BPTP Riau memiliki sumberdaya manusia sebanyak 52 orang, yang terdiri dari struktural, fungsional tertentu dan fungsional umum. Berdasarkan hal tersebut terdapat 2 pegawai pejabat struktural, 32 pegawai fungsional khusus dan 18 pegawai



fungsional umum. Sebaran jumlah tenaga BPTP Riau menurut pangkat, golongan, tingkat pendidikan dan jabatan fungsional disajikan pada Tabel 1, 2, 3 dan 4.

Tabel 1. Tenaga ASN Berdasarkan Golongan dan Pendidikan Tahun 2022

No	Gol/Ruang	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1.	I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	II	0	0	0	0	0	0	0	0	7	0	0	7
3.	III	1	18	11	0	0	1	0	0	10	0	0	41
4.	IV	0	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Jumlah		1	21	12	0	0	1	0	0	17	0	0	52

Tabel 2. Rekapitulasi Pegawai BPTP Riau menurut Golongan Ruang dan Gaji Tahun 2022

No	Golongan	Ruang					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1.	I	0	0	0	0	0	0
2.	II	0	0	2	5	0	7
3.	III	2	17	14	8	0	41
4.	IV	3	1	0	0	0	4
Jumlah		5	18	16	13	0	52

Tabel 3. Fungsional BPTP Riau Tahun 2022

No	Fungsional	Jabatan Fungsional	Jumlah
1.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP)	Madya	1
		Muda	2
		Pertama	1
2.	Pengawas Benih Tanaman	Muda	2
		Pertama	2
		Penyelia	1
		Mahir	4
		Terampil	2
3.	POPT	Muda	1
		Pertama	1
4.	Penyuluh	Madya	2
		Muda	7
		Pertama	6



Tabel 4. Tenaga ASN Berdasarkan Jenjang Jabatan Fungsional dan Pendidikan Tahun 2022

No	Jabatan Fungsional	Tingkat Pendidikan					Jumlah
		S3	S2	S1	D4	SLTA	
1.	PMHP Utama	-	-	-	-	-	
2.	PMHP Madya	-	1	-	-	-	1
3.	PMHP Muda	-	2	-	-	-	3
4.	PMHP Pertama	-	-	1	-	-	1
5.	PBT Muda	-	2	-	-	-	2
6.	PBT Pertama	-	1	1	-	-	2
7.	PBT Penyelia	-	-	-	-	1	1
8.	PBT Mahir	-	-	-	-	4	4
9.	PBT Terampil	-	-	-	-	2	2
10.	POPT Muda	-	1	-	-	-	1
11.	POPT Pertama	-	-	1	-	-	1
12.	Penyuluh Madya	-	1	1	-	-	3
13.	Penyuluh Muda	-	7	-	-	-	7
14.	Penyuluh Pertama	-	2	4	-	-	6
Jumlah		0	17	8	0	7	32

2.1.2. Urusan Rumah Tangga dan Perlengkapan

Tugas urusan rumah tangga dan perlengkapan antara lain melakukan penatausahaan barang milik negara, menyiapkan bahan penyusunan laporan kekayaan negara, melakukan urusan penghapusan dan pemanfaatan barang milik negara, melakukan tata letak ruang, penataan taman dan menjaga kebersihan lingkungan kantor, serta pengaturan penggunaan gedung kantor.

BPTP Riau sampai dengan 31 Desember 2022 telah memiliki 1 (satu) unit gedung utama di Pekanbaru. Selain gedung kantor terdapat juga 1 (satu) unit rumah jabatan dan 18 unit rumah dinas serta 1 (satu) unit mess di Pekanbaru. Gedung dan perumahan di Pekanbaru didirikan di atas tanah milik Pemerintah Daerah Provinsi Riau dengan status pinjam pakai dari UPT Pelatihan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Riau. Pada tahun ini proses hibah tanah bangunan kantor BPTP Riau dalam proses, dan telah diserahkan secara simbolis oleh Gubernur Riau diwakili Sekretaris Daerah Provinsi Riau kepada Kepala BPTP Riau yang disaksikan langsung oleh Menteri Pertanian pada tanggal 5 Desember 2021.

Pemeliharaan kendaraan bermotor dialokasikan untuk 16 unit kendaraan dengan perincian 7 unit kendaraan roda 4 dan 9 unit kendaraan roda 2. Adapun rekapitulasi pengadaan barang tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 5.



Tabel 5. Rekapitulasi Pengadaan Barang Inventaris BPTP Riau Tahun 2022

No	Nama	Harga Satuan	Volume	Merk	Jumlah	Lokasi/Pengguna
1.	PC All In One	22.385.000	1	DELL	22.385.000	Ruang Kepala Balai
2.	Laptop	18.370.000	1	Lenovo	18.370.000	Ruang Keuangan
3.	Paper Shredder	1.457.500	2	Krisbow	2.915.000	Ruang Koord Program dan PPK
4.	Monitor Touchscreen Standing	16.940.000	1	Touchindo	16.940.000	Ruang Resepsionis
5.	AC 1 PK	5.445.000	2	SHARP	10.890.000	Ruang Kepegawaian
6.	Scanner	8.910.000	1	Canon	8.910.000	Ruang Kepegawaian
7.	Meja Kerja 1 Biro	1.716.000	4	Expo	6.864.000	Ruang Koord KSPP (1), Ruang Server (2), Aula Mini (1)
8.	Kursi Kerja Putar	995.500	12	RTP	11.946.000	Ruang Koord Program (1), Staf Program (2), PPK (1), Ruang Keuangan (1), Ruang Rumah Tangga (1), Peneliti(6)

2.1.3. Urusan Keuangan

Urusan keuangan memiliki tugas melakukan urusan perbendaharaan, melakukan urusan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), melakukan urusan penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM), menyiapkan bahan penyusunan laporan keuangan, melakukan urusan gaji, tunjangan, lembur dan uang makan. Pada tahun 2022, BPTP Riau mendapat alokasi APBN sebesar Rp. 8.093.462.000,- untuk membiayai kegiatan di BPTP Riau. Rincian anggaran disajikan di Tabel 6.

Tabel 6. Rincian Anggaran BPTP Riau Tahun 2022

No	Jenis Belanja	Pagu DIPA (Rp)
1.	Pegawai	4.932.808.000,-
2.	Barang	3.060.654.000,-
3.	Modal	100.000.000,-
Jumlah		8.093.462.000,-

Tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan BPTP Riau adalah pencapaian sasaran sesuai dengan rencana (target) yang telah ditetapkan baik dalam hal fisik maupun keuangan. Pencapaian sasaran tidak terlepas dari adanya faktor internal dan faktor eksternal yang secara langsung mempengaruhi jalannya pelaksanaan kegiatan.



Tolok ukur keberhasilan tersebut dapat dilakukan dengan analisis terhadap hal berikut:

1. Realisasi fisik dan keuangan.
2. Aktivitas kegiatan pengkajian/penyediaan sarana prasarana

Realisasi Anggaran

Realisasi belanja BPTP Riau pada TA 2022 adalah sebesar Rp. **7.794.930.267,-** atau mencapai **96.31** % dari alokasi anggaran sebesar Rp. **8.093.462.000,-** dengan realisasi seperti ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran BPTP Riau Tahun 2022

No	Jenis Belanja	Pagu DIPA Revisi	Realisasi	Realisasi (%)
1.	Pegawai	4.932.808.000,-	4.682.291.734,-	94,92
2.	Barang	3.060.654.000,-	3.013.418.533,-	98,45
3.	Modal	100.000.000,-	99.220.000,-	99,22
	Jumlah	8.093.462.000,-	7.794.930.267,-	96.31

Target Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) BPTP Riau sebesar Rp 54.019.000,- dengan realisasi mencapai Rp. 39.402.750,- (72.94 %). Rincian target dan realisasi PNBP BPTP Riau pada tahun 2022 disajikan pada Tabel 8.

Tidak tercapainya target PNBP Tahun 2022 dikarenakan kegiatan produksi benih UPBS tidak dapat menghasilkan benih sesuai target akibat adanya serangan tikus pada lahan perbenihan padi dan mundurnya jadwal tanam di lokasi penangkaran sehingga panen dan proses sertifikasi baru dapat diselesaikan pada bulan November 2022.

Tabel 8. Target dan Realisasi PNBP BPTP Riau Tahun 2022

No	Jenis PNBP	Target	Realisasi	Realisasi (%)
1.	UPBS	25.808.000,-	11.268.600,-	43,66
2.	Laboratorium	15.000.000,-	15.948.000,-	106,32
3.	Umum	13.211.000,-	12.186.150,-	92,24
	Jumlah	54.019.000,-	39.402.750,-	72,94

2.1.4. Urusan Surat Menyurat

Tugasnya melakukan surat menyurat, urusan kearsipan, penyiapan bahan pengelolaan dan pencetakan untuk keperluan dinas.



2.2. Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian

Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, pemantauan, evaluasi dan laporan serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil, serta pelayanan sarana teknis pengkajian, perakitan dan pengembangan Teknologi Pertanian tepat guna spesifik lokasi.

2.2.1. Koordinasi Stakeholder

Konsultasi, koordinasi dan sinkronisasi kegiatan litkaji dan diseminasi dengan *stakeholders* meliputi Pemda Provinsi Riau, UK/UPT Lingkup Litbangtan, Satker Lingkup Kementan, BBP2TP, Swasta, Petani dan Masyarakat (Tabel 9 dan Gambar 2).

Tabel 9. Koordinasi BPTP Riau dengan Instansi/Stakeholder

No	Instansi/Stakeholder	Tujuan	Tanggal Pelaksanaan
1.	Balai Penerapan Standar Instrumen Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BPSILHK) Kuok	Koordinasi Standardisasi Instrumen Pertanian	9 November 2022
2.	Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha, Kecil dan Menengah Provinsi Riau	Koordinasi Standardisasi Instrumen Pertanian	8 November 2022
3.	Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Pekanbaru	Koordinasi Standardisasi Instrumen Pertanian	8 November 2022
4.	UPT. Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan (PMKP)	Rapat Koordinasi Keamanan Pangan	1 November 2022
5.	Balai Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru	Koordinasi Standardisasi Instrumen Pertanian	25 Oktober 2022
6.	Kantor Layanan Teknis Badan Standardisasi Nasional (KLT BSN) Riau	Koordinasi Standardisasi Instrumen Pertanian	20 Oktober 2022
7.	Dinas Perkebunan Provinsi Riau	Koordinasi Kegiatan Bidang Perkebunan	26 September 2022
8.	Radio Republik Indonesia (RRI) Pekanbaru	Koordinasi Kerjasama Diseminasi	23 September 2022
9.	UPT. Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (PSBTPH) Riau	Koordinasi Perbenihan	22 September 2022
10.	UPT. Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau	Koordinasi Kegiatan terkait Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	14 September 2022
11.	CSR PT Pertamina RU II Dumai	Koordinasi Kerjasama	19 Agustus 2022



No	Instansi/Stakeholder	Tujuan	Tanggal Pelaksanaan
12.	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Peternakan Kabupaten Bengkalis	Koordinasi Persiapan Pelepasan Varietas Durian Lokal Kabupaten Bengkalis	11 Agustus 2022
13.	PT. Sorgum Indonesia	Koordinasi Pengembangan Sorgum di Riau	4 Agustus 2022
14.	Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau	Pengembangan Sorgum di Provinsi Riau	23 Maret 2022
15.	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir	Kegiatan Pemurnian dan Pengembangan Padi Spesifik Indragiri Hilir	7 Februari 2022
16.	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH) Kabupaten Kampar	Kegiatan Pemurnian dan Pengembangan Padi Spesifik Kampar	16 Maret 2022
17.	Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi Riau	Pembinaan Petani Cabai, Petani Sayuran, dan Peternakan Sapi di Wilayah Riau	7 Januari 2022



Koordinasi dengan BPSILHK Kuok



Koordinasi BPTP Riau dengan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi UKM Provinsi Riau



Koordinasi BPTP Riau dengan BPSJI Pekanbaru



Rapat Koordinasi Keamanan Pangan di UPT PMKP





Koordinasi BPTP Riau dengan Badan Karantina Pertanian Kelas I Pekanbaru



Koordinasi BPTP Riau dengan KLT BSN



Koordinasi BPTP Riau dengan Dinas Perkebunan Provinsi Riau



Koordinasi BPTP Riau dengan RRI Pekanbaru



Koordinasi Perbenihan BPTP Riau dengan UPT PSBTPH



Koordinasi BPTP Riau dengan UPT PTPH



Koordinasi Kegiatan BPTP Riau dengan CSR Pertamina RU II Dumai



Rapat Koordinasi Pelepasan Varietas Durian Lokal Bengkalis





Koordinasi PT. SIG dengan BPTP Riau



Koordinasi dengan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Riau



Koordinasi BPTP Riau dengan Dinas TPH Kabupaten Kampar



Koordinasi Kegiatan Kerjasama di Kabupaten Indragiri Hilir



Koordinasi Pengembangan Sorgum di Provinsi Riau

Gambar 2. Koordinasi dengan Stakeholder

2.2.2. Pelayanan Analisis Laboratorium

Selama periode Januari hingga Desember 2022 Laboratorium BPTP Riau telah menerima sampel sebanyak 148 sampel. Sampel yang diuji berupa tanah, kompos, abu janjang, dan pupuk organik lainnya. 148 sampel tersebut berasal dari 28 pelanggan dari berbagai kalangan, terdiri dari mahasiswa Universitas Riau, UIR, UNILAK, UIN, instansi pemerintah, KWT, KTNA, swasta dan petani (Tabel 10). Pada umumnya pengirim sampel kebanyakan berasal dari kalangan mahasiswa.

Dari segi serapan anggaran, laboratorium BPTP sudah melakukan pembelian bahan kimia sebagai bahan pendukung kegiatan sejumlah Rp. 12.000.000,00 yang berasal dari dua rekanan. Atas dasar hal tersebut laboratorium telah menyerap 100 persen anggaran



yang telah dianggarkan oleh Balai. Untuk PNBPN yang telah disetorkan Laboratorium BPTP Riau per Desember 2022 adalah sebesar Rp. 15.948.000,00 dari PNBPN yang ditargetkan Balai sebesar Rp. 15.000.000,00. Sedangkan dana PNBPN yang telah dicairkan sebesar Rp. 13.213.500,00 digunakan untuk pembelian bahan kimia antara lain berupa asam sulfat, dan larutan standard.

Adapun beberapa kendala yang ada di laboratorium adalah berupa aliran air yang sering mati dan tidak lancar, plafon yang bolong sehingga ketika ada tetesan air hujan dari plafon membuat lantai licin, tempat pengeringan sampel yang kurang kondusif serta aliran listrik kamar mandi yang tidak berfungsi.

Tabel 10. Data Pelanggan Laboratorium Tanah BPTP Riau

No	Nama Permintaan	Jenis Sampel	Jumlah Sampel	Jenis Analisa
1.	Jakoni (BPTP Riau)	Kompos	1	N, P, K
2.	Pepi Pricilla (UNRI)	Tanah	4	pH, N, P, K
3.	Yuslian Juliansyah	Kompos	1	Lengkap
4.	Anggi Elmando	Kompos	10	N
5.	El Surbakti	Abu Janjang	1	N, P, K, Mg
6.	Tengku Hendriyansyah	1 Tanah 1 Kompos	2	N, P, K, C, KTK
7.	Shinta Mardina (UNRI)	Tanah	2	P tersedia
8.	Elvi Nurfa Daeli (UNRI)	Tanah	2	N,P, K, C-Organik
9.	Joni Iskandar (UIN)	Tanah	5	N, P, K
10.	Solihin (UIN)	Kompos	16	pH
11.	Fahri (UNRI)	Tanah	3	pH, N, C-Organik
12.	Nia Oktadela (UIN)	Tanah	7	K tersedia
13.	Resta Wahyuningsih (UIN)	Kompos	1	pH, C-organik
14.	Novitri Erlinda P (UIN)	Tanah	1	pH, C-organik
15.	Sukardo	Tanah	2	pH, C, KTK, N, P tersedia
16.	Linda Tri Ningsih (UNRI)	Tanah	2	pH, P-K total
17.	Azrul (UIN)	Tanah	7	pH, Ca, Mg
18.	Shinta Mardina (UNRI)	Tanah	5	N, P, K
19.	Berliana Febrianti (UNRI)	Tanah	5	N, P, K
20.	Chairina Fathin R (UNRI)	Tanah	15	Tekstur, C, N
21.	Salsabila Sophia Ulfa (UNRI)	Tanah	15	C-Organik
22.	Sigit Budiarto (UNRI)	Tanah	16	K tersedia
23.	Dinas PUPR Inhu	Pupuk Organik	2	N, P, K
24.	KWT Kulim Jaya Bestari	Pupuk Organik	1	pH, N, P, K, C, Ca, Mg, Na
25.	Zulhilmi (KTNA Kampar)	Pupuk Organik	1	pH, N, P, K, C, Ca, Mg, Na
26.	PT. Cipta Daya Sejati Luhur	Tanah	1	Analisa Lengkap, kecuali P-Bray
27.	Ratna Novita (UIN)	Tanah	16	KTK



2.2.3. Pengelolaan Website dan Media Sosial

BPTP Riau telah memanfaatkan website dan media sosial untuk mendiseminasikan informasi teknologi pertanian yang dihasilkan dan juga sebagai sarana konsultasi bagi *stakeholder*. Updating website dan medsos dilaksanakan secara rutin. Updating facebook sebanyak 480 berita atau rata-rata 40 berita per bulan. Sedangkan berita di website sebanyak 332 berita atau sebanyak 27,6 berita per bulan. Disamping itu juga dibuat video diseminasi mengenai teknologi pertanian dan kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Riau yang diupload di youtube (Tabel 11).

Tabel 11. Jumlah Updating Informasi Teknologi Media Sosial BPTP Riau

No	Nama	Alamat	Updating Berita	Follower
1.	Facebook	@riaubptp	480	5.900
2.	Instagram	bptpbalitbangtanriau	464	1.293
3.	Twitter	@bptp_riau	234	727
4.	youtube	BPTP Riau Channel	20	1.490

Daftar Video Youtube (BPTP Riau Channel)

1. VUB Padi Genjah Beradaptasi dengan Baik di Kabupaten Rokan Hulu
2. Padi Lokal Pasang Surut Kabupaten Indragiri Hilir Berpotensi Menghasilkan Provitas Tinggi
3. ASN Berakhlak - BPTP Balitbangtan Riau
4. Selamat Hari Kartini - 21 April 2022
5. Selamat Idul Fitri 1443 H/2022 M
6. Serah Terima Jabatan dan Lepas Sambut Kepala Bptp Riau
7. Tanam Sorgum di IP2TP Kubang
8. Podcast Sorgum Solusi Pangan Masa Depan
9. Panen Perdana Sorgum
10. Podcast Penyakit Mulut dan Kuku (PMK)
11. Podcast Panen Sorgum untuk Benih
12. Inpari IR Nutri Zinc Atasi Stunting
13. Semarak Perayaan HUT RI Ke-77 di BPTP Riau
14. Cerita Sukses Petani Porang Pekanbaru
15. Pembuatan Silase dari Brangkasan Sorgum



16. Kami BSIP, Semangat Baru Membangun Pertanian Maju, Mandiri, Modern
17. ASN BerAkhlak-BPTP Riau
18. Profil BPTP Riau dan Implementasi Keterbukaan Informasi Publik
19. Saya BSIP - BPTP Riau
20. Kami BSIP - Riau

2.2.4. Pengelolaan Informasi Publik

BPTP Riau melaksanakan penandatanganan komitmen bersama (Gambar 3) mendukung penuh pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di BPTP Riau melalui penyediaan anggaran, sarana dan prasarana pendukung, SDM yang kompeten serta pengelolaan dan pelayanan informasi publik yang cepat, mudah dan transparan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 menekankan bahwa salah satu elemen penting dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang terbuka adalah hak publik untuk memperoleh informasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hak atas Informasi menjadi sangat penting karena makin terbuka penyelenggaraan negara untuk diawasi publik, penyelenggaraan negara tersebut makin dapat dipertanggungjawabkan. Hak setiap orang untuk memperoleh informasi juga relevan untuk meningkatkan kualitas pelibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan publik. Oleh karena itu, setiap Badan Publik mempunyai kewajiban untuk membuka akses atas Informasi Publik yang berkaitan dengan Badan Publik tersebut untuk masyarakat luas.



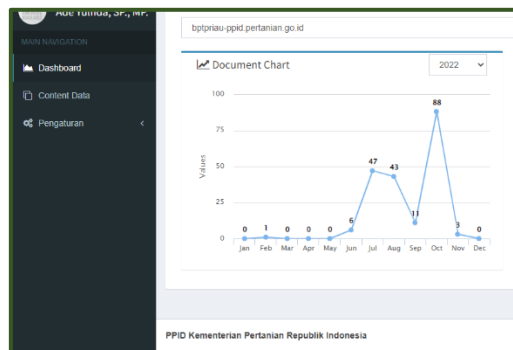
Gambar 3. Penandatanganan Komitmen Bersama Keterbukaan Informasi Publik

Portal PPID telah diupdate sebanyak 200 informasi publik seperti DIPA, LAKIN, Laporan Akhir Tahun, SK PPID, dll (Gambar 4). Nilai IKM BPTP Riau pada semester 1 2022 adalah 88,3 dengan nilai tertinggi pada pelayanan biaya/tarif (94,74) dan terendah pada sarana prasarana, sistem mekanisme dan procedure, serta waktu penyelesaian (83,55).

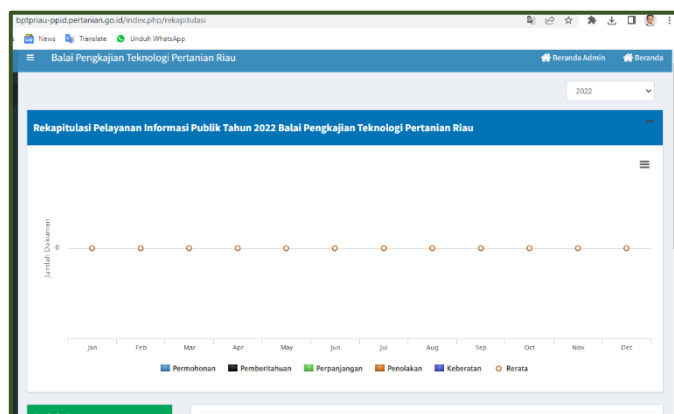


Sedangkan IKM pada semester 2 adalah 89,53 dengan nilai tertinggi pada unsur pelayanan biaya/tarif 94,64 dan terendah pada unsur pelayanan waktu penyelesaian yaitu 81,25.

BPTP Riau juga turut berkewajiban untuk membuka akses atas Informasi Publik kepada masyarakat luas. Rekapitulasi pelayanan informasi publik yang diberikan oleh BPTP Riau dapat dilihat pada Gambar 5. Selain itu, berdasarkan hasil Monev Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dalam rangka pemeringkatan keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian, BPTP Riau melakukan evaluasi terhadap Portal PPID dan Website BPTP Riau sesuai dengan unsur penilaian yang dilakukan oleh PPID Utama Kementan melalui Self Assessment Questionnaire (SAQ) dan Form Penilaian Website (Gambar 6). Sesuai dengan harapan pada saat evaluasi SAQ dan setelah melalui proses wawancara (Gambar 7), pelayanan informasi publik BPTP Riau pada Tahun 2022 berhasil memperoleh peringkat informatif 8 (delapan) (Tabel 12, Gambar 8 dan Lampiran 1).



Gambar 4. Grafik Jumlah Dokumen yang Diupload pada Portal PPID



Gambar 5. Rekapitulasi Pelayanan Informasi Publik BPTP Riau Tahun 2022

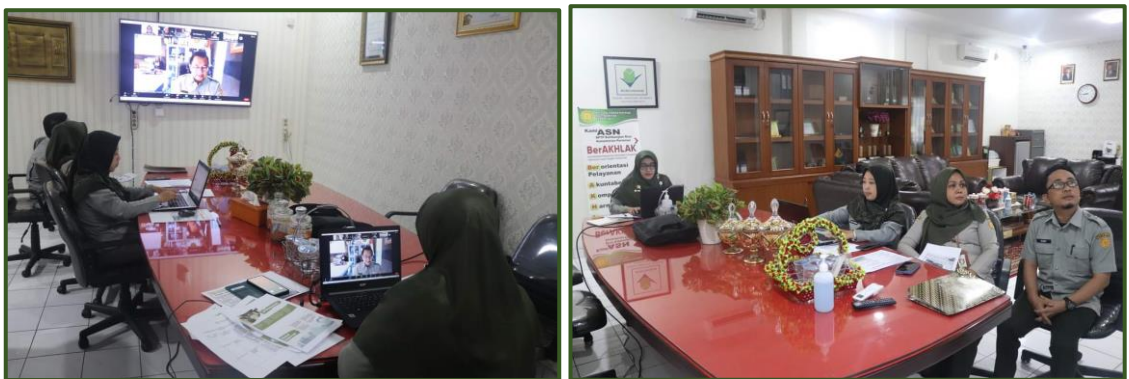




Gambar 6. Rapat Persiapan Penilaian SAQ

Tabel 12. Penilaian Informasi Publik BPTP Riau

No	Tahun	Kategori	Peringkat Eselon III
1.	2020	Menuju Informatif	33
2.	2021	Menuju Informatif	28
3.	2022	Informatif	8



Gambar 7. Wawancara Moneyv KIP



Gambar 8. Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Kementan



2.2.5. Pelayanan Perpustakaan

Tugas penanggung jawab perpustakaan adalah mengelola perpustakaan yang meliputi pelayanan pengunjung, penambahan koleksi buku, pemeliharaan koleksi perpustakaan, pengembangan database dan upload pustaka digital, menyiapkan bahan dan mendokumentasikan hasil-hasil pengkajian dalam bentuk perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware). Secara umum koleksi perpustakaan BPTP Riau meliputi tanaman pangan, peternakan, hortikultura, perikanan, bidang ilmu yang berkaitan dengan pertanian seperti ekonomi pertanian, kesehatan pangan, biologi dan lain sebagainya.

Pengunjung perpustakaan pada tahun 2022 yang tercatat di buku tamu sebanyak 449 orang yang terdiri dari 218 orang mahasiswa, 121 orang siswa, 67 orang Petani/umum dan 43 orang ASN. Jumlah penambahan koleksi perpustakaan BPTP Riau hingga 31 Desember 2022 dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Jumlah Penambahan Koleksi Perpustakaan BPTP Balitbangtan Riau Tahun 2022

No	Kategori	Jumlah (Judul)	Keterangan
1.	Buku	22	Sumbangan
2.	Jurnal/Prosiding	27	Sumbangan
3.	Majalah/Warta	29	-
4.	Buletin/Juknis/Liptan	14	Sumbangan
5.	Laporan	7	Sumbangan
6.	Kliping	-	-
Jumlah		99	

Sedangkan jumlah seluruh koleksi perpustakaan BPTP Balitbangtan Riau hingga 31 Desember 2022 dapat dilihat pada Tabel 14 dan database yang sudah dientry tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 14. Jumlah Seluruh Koleksi Perpustakaan BPTP Balitbangtan Riau pada Tahun 2022

No	Kategori	Jumlah (Buah)	Keterangan
1.	Buku	281	Sumbangan
2.	Buku	427	Pengadaan
3.	Jurnal/Prosiding	1.977	Sumbangan
4.	Majalah/Warta	6.865	Sumbangan
5.	Buletin/Juknis/Liptan	2.246	Sumbangan & Pengadaan
6.	Photo/Album	73	Sumbangan
7.	CD/DVD	46	Sumbangan
8.	Laporan	106	Sumbangan
9.	Kliping	4	Pengadaan
Jumlah		12.025	



Tabel 15. Database yang Sudah Terentry pada Tahun 2022

No	Jenis media	Record
1.	Itani	88
2.	Inislite	195
3.	Repository	
-	Leaflet/Booklet	113
-	Poster/Display	20
-	Buletin Pertanian	77
-	Infografis Teknologi/Juknis	34

2.2.6. Pelayanan Pengkajian

Pelayanan pengkajian yang dilaksanakan BPTP Riau meliputi konsultasi teknologi pertanian, pendampingan teknologi pertanian, bimtek, narasumber, tim ahli, permintaan benih. Rincian pelayanan pengkajian BPTP Riau ditampilkan pada Tabel 16.



Tabel 16. Pelayanan Pengkajian BPTP Riau Tahun 2022

No	Instansi	Pelayanan	Kegiatan/materi	Petugas	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
1.	Unit Pelaksana Teknis Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan (UPT PMKP)	Tim Teknis OKKPD	Rapat Tim Teknis Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah (OKKPD)	Fahroji, S.TP, M.Sc	1 rahun	UPT PMKP Kota Pekanbaru
2.	Biro Perencanaan Kementerian Pertanian	Pendampingan Kunjungan	Kunjungan ke Pusat kelapa Nasional dan Sentra Pangan, Kabupaten Indragiri Hilir	Dr. Parlin Sinaga, SP, MP	6-8 Juni 2022	Kabupaten Indragiri Hilir
3.	Kelompok Wanita Tani (KWT) Makmur Sejahtera	Pendampingan Teknologi	Budidaya Sayuran di Pekarangan	Dr. Sugeng Widodo, SP, MP	13 Januari 2022	KWT Makmur Sejahtera Kabupaten Kampar
4.	Kelompok Wanita Tani (KWT) Makmur Sejahtera	Bimbingan Teknis	Budidaya Ayam KUB	Agussalim S, S.Pt, M.Si	10 Juni 2022	KWT Makmur Sejahtera Kabupaten Kampar
5.	Kelompok Wanita Tani (KWT) Makmur Sejahtera	Bimbingan Teknis	Pembuatan Pakan Dan Jamu Ternak Ayam KUB	Agussalim S, S.Pt, M.Si	19 Juni 2022	KWT Makmur Sejahtera Kabupaten Kampar
6.	Unit Pelaksana Teknis Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Provinsi Riau (UPT P2P)	Narasumber	Rekomendasi Penerapan Teknologi Spesifik Lokasi Tanaman Padi	Marsid Jahari, SP, M.Agr	18 Juni 2022	UPT P2P Kota Pekanbaru
7.	Unit Pelaksana Teknis Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Provinsi Riau (UPT P2P)	Narasumber	VUB Padi yang sudah dilepas di Riau dan Padi Gogo yang akan dilepas	Dr. Parlin Sinaga, SP, MP	15 Juni 2022	UPT P2P Kota Pekanbaru
8.	Unit Pelaksana Teknis Pelatihan dan Penyuluhan Pertanian Provinsi Riau (UPT P2P)	Narasumber	Rekomendasi Penerapan Teknologi Spesifik Lokasi	Ir. Oni Ekalinda	29 Juni 2022	UPT P2P Kota Pekanbaru
9.	Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis	Dewan Juri Kontes Durian	Gebyar Makan Durian Bantan	Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, MP dan Fahroji, S.TP, M,Sc	26 Juni 2022	Kabupaten Bengkalis



No	Instansi	Pelayanan	Kegiatan/materi	Petugas	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
10.	Kelompok Tani Salam Tani	Pendampingan	Pasca Panen Pengolahan Sayur	Fahroji, S.TP, M.Sc dan Viona Zulfia, S.TP, M.Sc	27 Juli 2022	Kecamatan Kandis Kabupaten Siak
11.	SDIT Al-Hikmah	Kunjungan Lapang	Pengenalan Media Tanam dan Cara Penanaman Tanaman Sayuran	KsPP dan Penyuluh BPTP Riau	7 September 2022	BPTP Riau
12.	Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bengkalis	Narasumber	Inovasi Teknologi Pengolahan Pakan Ternak	Agussalim Simanjuntak, S.Pt., M.Si	13 September 2022	Kabupaten Bengkalis
13.	Program Studi S2 Ilmu Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan Universitas Andalas	Kunjungan Studi Lapangan	Diseminasi Benih Unggul Sumber Hasil Badan Litbang Pertanian dan Display Teknologi melalui IP2TP	Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, MP dan Fahroji, S.TP, M.Sc	16 September 2023	BPTP Riau
14.	Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Perhentian Raja	Narasumber	Budidaya Itik Petelur	Irfan, S.Pt	20 September 2022	Kabupaten Kampar
15.	Petani Desa Palambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	Konsultasi	Budidaya Sorgum Lahan Replanting	Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, MP dan Fahroji, S.TP, M.Sc	21 September 2022	BPTP Riau
16.	Direktorat Pembiayaan Pertanian Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	Narasumber	Inovasi Budidaya dan Pemasaran Tanaman Hias.	Sri Swastika, SP, M.Si	23 September 2022	Kota Pekanbaru
17.	Direktorat Pembiayaan Pertanian Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian	Narasumber	Inovasi Budidaya dan Pemasaran Tanaman Sayuran	Reni Astarina, S.ST, M.Si	23 September 2022	Kota Pekanbaru
18.	Peternak di Kota Pekanbaru	Bantuan DOC Ayam KUB 100 Ekor	Bantuan DOC Ayam KUB 100 Ekor	Agussalim Simanjuntak, S.Pt., M.Si	30 September 2022	BPTP Riau
19.	Peternak di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar	Bantuan DOC Ayam KUB 200 Ekor	Bantuan DOC Ayam KUB 200 Ekor	Agussalim Simanjuntak, S.Pt., M.Si	30 September 2022	BPTP Riau



No	Instansi	Pelayanan	Kegiatan/materi	Petugas	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
20.	Peternak di Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar	Bantuan DOC Ayam KUB 200 Ekor	Bantuan DOC Ayam KUB 200 Ekor	Agussalim Simanjuntak, S.Pt., M.Si	30 September 2022	BPTP Riau
21.	Garda Pohon Hijau Nusantara (GPHN)	Kunjungan	Pengembangan Sorgum	Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, MP dan Fahroji, S.TP, M.Sc	11 Oktober 2022	BPTP Riau
22.	Badan Permusyawaratan Desa Sari Mulya Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan	Narasumber	Pengolahan Dodol Salak	Fahroji, S.TP, M.Sc	25 Oktober 2022	Desa Sari Mulya Kabupaten Pelalawan
23.	SMK Kehutanan Pekanbaru	Narasumber	Literasi Hijau Menuju Riau Swasembada Pangan	Fahroji, S.TP, M.Sc	5 November 2022	SMK Kehutanan Pekanbaru
24.	Radio Republik Indonesia (RRI)	Narasumber	Dialog Interaktif	Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, MP	8 November 2022	RRI Pekanbaru
25.	PAUD Smart Parahyangan Pandau Permai	Kunjungan	Kunjungan Lapang Tagrinov	Penyuluh BPTP Riau	11 November 2022	BPTP Riau
26.	Kelompok Tani Salam Tani	Bimbingan Teknis	Pengolahan Komoditas Sayuran	Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, MP dan Fahroji, S.TP, M.Sc	16 November 2022	Kecamatan Kandis Kabupaten Siak
27.	Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir	Narasumber	Pengendalian OPT yang Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan	Suhendri Saputra, SP	22 November 2022	Kabupaten Indragiri Hilir
28.	Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir	Narasumber	Budidaya Tanaman Kelapa Unggul	Ahmad Nirwan, SP	24 November 2022	Kabupaten Indragiri Hilir
29.	Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir	Narasumber	Prospek Pemasaran Agribisnis Kelapa	Reni Astarina, S.ST, M.Si	25 November 2022	Kabupaten Indragiri Hilir
30.	Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Pelalawan	Benih Sumber	Bantuan Benih Inpara Pelalawan, Mendol Pelalawan dan Bono Pelalawan	Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, MP dan Fahroji, S.TP, M.Sc	28 November 2022	BPTP Riau
31.	Dinas Pangan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir	Narasumber	Implementasi Penggunaan Benih Padi Unggul dan Bermutu dalam Rangka Mendukung Ketersediaan Pangan Daerah	Marsid Jahari, SP. M. Agr	28 November 2022	Kabupaten Indragiri Hilir



No	Instansi	Pelayanan	Kegiatan/materi	Petugas	Tanggal Pelaksanaan	Lokasi
32.	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)	Narasumber	Budidaya Cabai	Sri Swastika, SP, M.Si	1 Desember 2022	Kabupaten Indragiri Hilir
33.	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas)	Narasumber	Pascapanen dan Pengolahan Cabai	Fahroji, S.TP, M.Sc	1 Desember 2022	Kabupaten Indragiri Hilir
34.	Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir	Narasumber	Teknologi Pengolahan Minyak Kelapa	Achmad Saiful Alim, S.TP, M.Sc	6 Desember 2022	Kabupaten Indragiri Hilir
35.	Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Pelalawan	Kunjungan	Perbenihan Manggis, Teknologi Pasca Panen dan Pengolahan Cabai Merah, Dodol Salak dan Karakterisasi SDG	Dr. Shannora Yuliasari, S.TP, MP dan Fahroji, S.TP, M.Sc	8 Desember 2022	BPTP Riau
36.	TK Bina Karya Desa Pangkalan Baru	Kunjungan	Pengenalan Media Tanam dan Cara Penanaman Sayuran	KsPP dan Penyuluh BPTP Riau	19 Desember 2022	BPTP Riau



2.2.7. Kerjasama dengan Stakeholder

2.2.7.1. Kerjasama Penelitian

Pada tahun 2022 BPTP Riau berhasil menjalin 7 (tujuh) kegiatan kerjasama yang menghasilkan 7 (tujuh) MoU/PKS/Kontrak/Dokumen kegiatan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta di dalam dan luar Provinsi Riau antara lain:

1. Kontrak Kerjasama dengan Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau (tahun ke-3)
2. Kontrak Kerjasama dengan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kampar (tahun ke-2) (Gambar 9).
3. Kontrak Kerjasama dengan Dinas Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir (tahun ke-2)
4. Perjanjian Kerjasama dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
5. Perjanjian Kerjasama dengan SMKN 1 Kuok
6. Perjanjian Kerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian
7. Nota Kesepahaman dengan PT Kilang Pertamina RU II Dumai

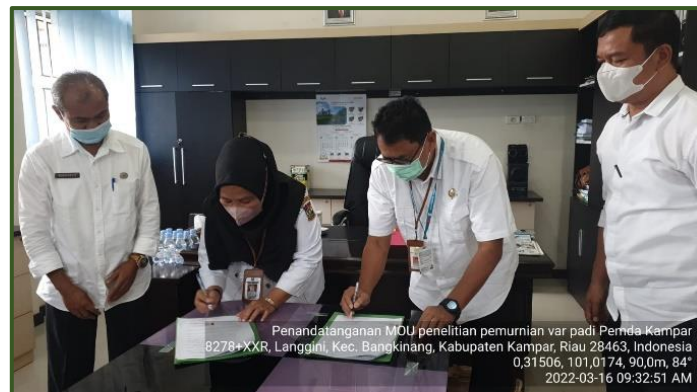
Rincian kegiatan Kerjasama BPTP Riau dengan beberapa instansi di dalam dan luar Provinsi Riau disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Kerjasama BPTP Riau dengan Stakeholder

No	Mitra	Judul	Tahun
1.	Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau	Kegiatan Pemurnian dan Pelepasan Varietas Padi Unggul Lokal	2020-2022
2.	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kampar	Pemurnian dan Pelepasan Varietas Padi Unggul Lokal Spesifik Khas Kampar	2021-2023
3.	Dinas Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir	Pemurnian dan Pengembangan Padi Spesifik Indragiri Hilir	2021-2023
4.	Dinas Ketahanan Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Pelalawan	Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi di Kabupaten Pelalawan	2020-2024
5.	Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi	Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi di Kabupaten Kuantan Singingi	2020-2024
6.	Universitas Riau (UNRI)	Pengembangan Tridarma Perguruan Tinggi dan Pelaksanaan Program-Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	2021-2025



No	Mitra	Judul	Tahun
7.	Politeknik Caltex Riau	Pengembangan Kurikulum, Magang, Rekrutmen, dan Dosen Industri/Instruktur Kejuruan	2021-2025
8.	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska)	Kerjasama Riset, Penerapan Hasil-Hasil Penelitian dan Pemanfaatan Sarana dan Sumberdaya	2018-2022
9.	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Bimbingan Teknis Penguatan dan Pengembangan Sorgum Terstandar di Provinsi Riau	2022
10.	SMKN 1 Kuok	Pengembangan Pendidikan dan SDM	2022-2025
11.	Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian	Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi Dan Pelaksanaan Program-Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	2022-2026
12.	PT Kilang Pertamina RU II Dumai	Pengembangan Pertanian Lahan Gambut di Kota Dumai Provinsi Riau	2022-2023



Gambar 9. Penandatanganan Kontrak Kerjasama Kegiatan Pemurnian dan Pengembangan Padi Spesifik Kampar

Kegiatan kerjasama dengan Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Riau adalah kegiatan pemurnian dan pelepasan varietas padi unggul lokal. Hal ini mengingat potensi padi gogo untuk lahan kering termasuk lahan replanting dan tanaman sawit belum menghasilkan (TBM) sangat besar di Provinsi Riau. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 tahun (2020-2022). Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 antara lain uji mutu fisikokimia, usulan pelepasan, dan pengembangan benih pagi gogo.

Kegiatan Kerjasama dengan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Kampar yaitu pemurnian dan pelepasan varietas padi unggul lokal spesifik khas Kampar yang merupakan padi sawah tadah hujan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 tahun (2021-2023). Kegiatan tahun 2022 meliputi uji multilokasi, pemilihan calon petani/calon lokasi,



pengolahan tanah, penanaman, pengendalian hama dan penyakit, roguing, pengamatan terhadap variabel pertumbuhan vegetatif dan generatif, panen, pasca panen, analisis mutu gabah dan fisikokimia beras, uji ketahanan terhadap Al, Fe, dan analisis data/pelaporan.

Kegiatan Kerjasama dengan Dinas Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir adalah pemurnian dan pengembangan padi spesifik Indragiri Hilir yang merupakan padi pasang surut. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 tahun (2021-2023). Kegiatan tahun 2022 meliputi uji multilokasi, pemilihan calon petani/calon lokasi, pengolahan tanah, penanaman, pengendalian hama dan penyakit, roguing, pengamatan terhadap variabel pertumbuhan vegetatif dan generatif, panen, pasca panen, analisis mutu gabah dan fisikokimia beras, uji ketahanan terhadap Al, Fe, dan analisis data/pelaporan.

2.2.7.2. Kerjasama Layanan Magang

Setiap tahun, BPTP Riau menerima mahasiswa dan siswa magang dari berbagai jurusan seperti agroteknologi, agribisnis, teknologi hasil pertanian, manajemen, administrasi, dan akuntansi (Gambar 10 dan Tabel 18). Kegiatan magang dilaksanakan di kantor dan IP2TP Kubang Jaya. Setiap mahasiswa/siswa magang dibimbing oleh staf BPTP Riau. Sebelum melaksanakan kegiatan magang, mahasiswa/siswa terlebih dahulu diperkenalkan aturan dan ketentuan pelaksanaan magang di BPTP Riau. Mahasiswa/siswa magang harus menjaga kedisiplinan, mematuhi aturan yang berlaku, berinisiatif dalam bekerja dan menjaga tata krama.

Kegiatan pelaksanaan magang diawali dengan pengenalan mahasiswa pada seluruh staf BPTP Riau, hal ini dilakukan agar para peserta magang mengenal seluruh staf BPTP Riau sehingga akan memudahkan dalam berkomunikasi kedepannya dan mahasiswa tidak merasa canggung lagi beraktifitas di BPTP Riau. Kemudian mahasiswa juga membuat proposal sebelum kegiatan magang dimulai. Magang diakhiri dengan membuat laporan hasil kegiatan dan presentasi hasil magang.

Beberapa topik magang yang dilaksanakan yaitu penanaman sayuran hidroponik, pembuatan pestisida nabati, pembuatan kompos, pengamatan hama penyakit pada sayuran, penanaman sayuran, dan pengolahan hasil pertanian. Selain itu, peserta magang juga melaksanakan kegiatan lainnya sesuai arahan dari penanggungjawab kegiatan magang.





Gambar 10. Magang Mahasiswa di BPTP Riau

Tabel 18. Mahasiswa dan Siswa Magang di BPTP Riau

No	Universitas/Sekolah	Jurusan	Tanggal	Jumlah
1.	UIN Suska Riau	Akuntansi	10/01 - 10/03/2022	1
2.	SMK YABRI Terpadu	Akuntansi	10/01 - 10/05/2022	2
3.	SMK YABRI Terpadu	APHP	10/01 - 10/05/2022	2
4.	SMK Perpajakan	OTKP	10/01 - 10/04/2022	2
5.	Universitas Andalas	Teknik Pertanian Dan Biosistem	17/01 - 25/02/2022	4
6.	SMKN 4 Dumai	Alat Mesin Pertanian	21/01 - 20/04/2022	5
7.	SMKN 4 Dumai	Akuntansi	21/01 - 20/04/2022	4
8.	Universitas Andalas	TPHP	01/03 - 08/04/2022	4
9.	UIN Suska Riau	Agroteknologi	27/06 - 27/08/2022	7
10.	UIR	Manajemen	04/07 - 29/07/2022	2
11.	SMK 1 Pekanbaru	Administrasi Perkantoran	04/07 - 29/10/2022	2
12.	UIR	Agronomi	18/07 - 16/08/2022	6
13.	SMK Keuangan Pekanbaru	OTKP	22/08 - 14/10/2022	1
14.	SMK Keuangan Pekanbaru	OTKP	17/10 - 16/12/2022	1
15.	SMK Keuangan Pekanbaru	OTKP	19/12 - 17/02/2023	1
Jumlah				44

Beberapa kendala dalam pelaksanaan magang adalah terbatasnya sarana dan prasarana di BPTP Riau sehingga topik magang harus mengikuti kegiatan yang ada di BPTP Riau. Disamping itu juga pembimbing lapang memiliki kesibukan lain yang mengakibatkan kurangnya bimbingan mahasiswa/siswa selama magang



2.2.8. Penyusunan Program

Penyusunan rencana program dan anggaran dilakukan melalui penyusunan rencana kerja kegiatan dan matrik program, penyusunan dan pembahasan RKA-KL beserta data dukung, evaluasi proposal (RPTP/ROPP/RDHP/RODHP/RKTM), revisi DIPA dan POK serta update data i-prog. Seiring berjalannya waktu, terdapat penambahan, pengurangan dan revisi anggaran kegiatan tahun 2022 sehingga merubah komposisi anggaran. Selama tahun 2022 BPTP Riau telah melaksanakan 9 kali revisi yang terdiri dari 7 kali revisi DIPA dan 2 kali revisi POK.

Adapun revisi anggaran yang dilakukan oleh BPTP Riau selama tahun 2022 sebagai berikut:

- a. Revisi DIPA tanggal 17 Maret 2022, Pagu Rp. 10.256.108.000,- (Penambahan Anggaran UHL untuk KP)
- b. Revisi DIPA tanggal 6 Juni 2022, Pagu Rp. 10.256.108.000,- (Revisi Blokir AA (Automatic Adjustment) sebesar Rp. 132.788.000)
- c. Revisi POK tanggal 30 Juni 2022, Pagu Rp. 10.256.108.000,- (Perpindahan anggaran antar akun pada kegiatan Inpari Nutri Zinc, Sorgum, Pemeliharaan Kantor, Program dan UAPPA-BW)
- d. Revisi DIPA tanggal 12 Juli 2022, Pagu Rp. 10.256.108.000,- (Revisi Hal III DIPA)
- e. Revisi DIPA tanggal 28 September 2022, Pagu Rp. 8.656.108.000,- (Hapus blokir kegiatan riset Rp. 1.600.000.000)
- f. Revisi DIPA tanggal 14 Oktober 2022, Pagu Rp. 8.514.424.000,- (Realokasi Gaji dan Tambahan Kegiatan Perencanaan BSIP)
- g. Revisi DIPA tanggal 14 Oktober 2022, Pagu Rp. 8.514.424.000,- (Revisi Hal III DIPA)
- h. Revisi POK tanggal 28 Oktober 2022, Pagu Rp. 8.514.424.000,- (Perpindahan anggaran antar akun pada kegiatan UPBS, Kebun Percobaan, Gaji, Program, Monev dan pengelolaan keuangan)
- i. Revisi DIPA tanggal 2 Desember 2022, Pagu Rp. 8.093.462,- (Hapus blokir AA dan blokir gaji BRIN)

2.2.9. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Selama Tahun Anggaran 2023, BPTP Riau melakukan monitoring dan evaluasi melalui kegiatan Monev *Ex-Ante*, Monev *On Going* dan Monev *Ex-Post*. Selain itu, monitoring juga dilakukan melalui pengumpulan laporan kegiatan secara periodik yaitu laporan bulanan, triwulan, tengah tahun serta laporan akhir. Selain itu, kegiatan monitoring dan evaluasi juga melakukan pelaporan kegiatan melalui aplikasi i-Monev Litbang, e-Monev



Bappenas dan SMART. Pada tahun ini, BPTP Riau juga mengikuti workshop e-Sakip sebagai salah satu bentuk monev kegiatan.

- Monev *Ex-Ante* dilaksanakan dalam bentuk seminar proposal dan *desk study*
- Monev *On-going*, dilakukan pada semua kegiatan yang tersebar di kabupaten/kota di Provinsi Riau (Gambar 11).
- Monev *Ex-Post* dalam bentuk seminar hasil dan evaluasi dengan *stakeholders*



Gambar 11. Monev *On Going* BPTP Riau TA 2022

2.2.10. Perencanaan Standar Instrumen Spesifik Lokasi

Transformasi kelembagaan yang dilakukan oleh Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Dalam melaksanakan tugasnya, BSIP menyelenggarakan 5 (lima) fungsi, yaitu: (a) penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian, (b) pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian, (c) pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi, perumusan, penerapan dan pemeliharaan serta harmonisasi standar instrumen pertanian, (d) pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, dan (e) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.



Sebagai upaya untuk mendukung tugas dan fungsi BSIP, BPTP Riau melaksanakan beberapa kegiatan yaitu koordinasi, pertemuan dan penjangkaran informasi dengan stakeholders terkait standar instrument pertanian spesifik lokasi; sosialisasi tentang standar instrument pertanian; penyiapan data, informasi, dokumentasi standar instrumen pertanian; pelatihan standar instrument pertanian spesifik lokasi baik di daerah maupun di pusat, melakukan kunjungan ke lokasi calon penerap standar instrument pertanian dan mengikuti Workshop, Rapat Kerja, Rapat Koordinasi, FGD di daerah maupun di pusat (Gambar 12).



Gambar 12. Dokumentasi Kegiatan Perencanaan Standar Instrumentasi Spesifik Lokasi



III. PENGKAJIAN DAN PERCEPATAN DISEMINASI INOVASI TEKNOLOGI PERTANIAN

3.1. Produksi Benih Sebar Padi (19.5 ton)

Penyebaran teknologi varietas unggul di tanah air sangat ditentukan oleh peran penangkar benih untuk menyalurkan benih hingga sampai ke tangan petani. Oleh karena itu, keberadaan sistem perbenihan yang kokoh (produktif, efisien, berdaya saing, berkelanjutan) sangat diperlukan untuk mendukung upaya peningkatan produksi dan mutu produk pertanian. Alur perbanyakan benih tanaman pangan diawali dari penyediaan benih penjenis oleh Balai Penelitian Komoditas atau pemulia lainnya, sebagai sumber untuk perbanyakan benih dasar (BD), kemudian benih pokok (BP), dan seterusnya benih sebar (BR). Kesenambungan alur perbanyakan benih tersebut sangat berpengaruh terhadap tingkat ketersediaan benih sumber yang sesuai dengan kebutuhan para produsen/penangkar benih dan sangat menentukan dalam proses produksi benih sebar. Kelancaran alur perbanyakan benih tersebut juga sangat menentukan kecepatan penyebaran varietas unggul baru kepada petani. Tujuan dari kegiatan ini adalah (1) memproduksi benih sebar padi yang bersertifikat sebanyak 19.5 ton, dan (2) menyebarluaskan teknologi produksi benih padi ke petani penangkar.

Kegiatan Produksi Benih Sebar Padi (19.5 ton) dilakukan di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Kegiatan penanaman dilaksanakan pada dua musim tanam (MT). Sistem tanam Jajar Legowo 4:1. Pada MT I dilaksanakan pada luasan tanam 4 ha dengan varietas yang ditanam adalah Inpari 32. Pada MT II dilaksanakan pada luasan 2,5 ha dengan varietas yang ditanam adalah Inpari 32 kelas BD/Label putih. Pada kegiatan ini juga memperoleh realokasi anggaran pada bulan Oktober 2022, sehingga terdapat penambahan penanaman seluas 3,8 ha pada MT I dengan varietas yang ditanam adalah Inpari 32 dan Inpari 34. Penanaman sudah dilaksanakan tanggal 12 Desember 2022 dengan menerapkan sistem tanam Jajar Legowo 3:1 (Gambar 13).

Ruang lingkup kegiatan meliputi: 1) Melakukan perencanaan, persiapan, koordinasi dan sosialisasi, 2) pendaftaran dan registrasi kegiatan "Produksi Benih Sebar Padi" ke UPT-PSBTPH, 3) memilih calon lokasi dan calon petani penangkar untuk bekerjasama dalam kegiatan perbenihan, 4) pelaksanaan lapang (pertanaman), 5) prosesing (pengolahan benih), 6) pengujian mutu benih, 7) pengemasan/pengepakan, 8) penyimpanan benih dan



distribusi benih, 9) sarana dan prasarana guna mendukung operasional kegiatan perbenihan.

Hasil kegiatan produksi benih sebanyak 3.29 ton pada musim tanam I dan seluruh benih lulus sertifikasi. Hama dan penyakit yang dijumpai selama pertanaman umumnya dapat diatasi kecuali hama tikus. Tikus sangat sulit diatasi karena mereka menyerang tanaman pada malam hari dan dalam jumlah yang banyak. Tikus mulai menyerang pada vase vegetatif dan generatif dan terakhir pada 2 hari sebelum panen. Hal ini yang menyebabkan produksi sangat menurun drastis.

Benih sebar yang dihasilkan tersebut telah didistribusikan kepada petani di Kabupaten Rokan Hulu dan Kota Pekanbaru. Pendistribusian benih masing-masing kabupaten belum merata, hal ini disebabkan karena tingkat kesukaan benih yang dihasilkan belum bisa memenuhi semua keinginan masyarakat. Contohnya benih Inpari 32 lebih disukai oleh masyarakat di Rokan Hulu dengan alasan lebih banyak yang mau menanam varietas tersebut pada tahun ini.



Gambar 13. Kegiatan Produksi Benih Sebar Padi (19,5 ton)



3.2. Produksi Benih Padi Inpari IR Nutri Zinc (15 Ton)

Kementerian Pertanian berkomitmen dan mendukung upaya pemerintah dalam penurunan *stunting* di Indonesia, hal utama yang dilakukan adalah dengan penyediaan pangan yang cukup dan beragam bagi masyarakat. *Stunting* merupakan salah satu bentuk kekurangan gizi (malnutrisi). Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 dan 2018 di Provinsi Riau terdapat penurunan *prevalensi stunting* pada balita sebesar 9,4% yaitu 36,8% menjadi 27,4%. Permasalahan *stunting* tidak bisa hanya diselesaikan melalui program gizi saja, tetapi harus terintegrasi dengan program lain. Upaya untuk meningkatkan nilai gizi sekaligus untuk mengatasi kekurangan unsur Zinc pada masyarakat, Balai Besar Penelitian Padi (BB Padi) melakukan langkah melalui *biofortifikasi*, yaitu perakitan varietas padi dengan kandungan zinc tinggi.

Upaya menjaga ketersediaan benih Inpari IR Nutri Zinc yang berkesinambungan di Provinsi Riau, maka Kementerian Pertanian melalui BPTP Riau kembali memproduksi benih tersebut dengan target 15 ton benih bersertifikat yang dilaksanakan di Kampung Sungai Tengah, Kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak pada musim tanam pertama dan di Desa Rambah Baru, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu pada musim tanam kedua. Tujuan dari kegiatan Produksi Benih Padi Inpari IR Nutri Zinc ini adalah dengan menerapkan teknologi perbenihan di Provinsi Riau untuk memproduksi benih padi Inpari IR Nutri Zinc sebanyak 15 ton.

Ruang lingkup kegiatan dalam memproduksi benih meliputi: 1) melakukan perencanaan, persiapan, koordinasi dan sosialisasi, 2) melakukan pendaftaran dan registrasi kegiatan perbenihan Inpari IR Nutri Zinc ke Institusi Unit Pelaksana Teknis Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT.PSBTPH) Provinsi Riau, 3) memilih calon lokasi dan calon petani kooperator untuk bekerjasama dalam kegiatan produksi benih, 4) pelaksanaan kegiatan lapangan (produksi), 5) prosesing benih (pengolahan benih), 6) pengujian mutu benih, 7) pengemasan/pengepakan, 8) penyimpanan benih, 9) distribusi benih dan 10) membuat laporan kegiatan.

Demplot penerapan teknologi perbenihan Padi Inpari IR Nutri Zinc telah dilaksanakan di dua kabupaten yaitu Kabupaten Siak dan Kabupaten Rokan Hulu dengan total luas lahan 8,5 ha yang melibatkan 9 orang petani kooperator. Kegiatan Perbenihan Inpari IR Nutri Zinc pada musim tanam pertama dilaksanakan di Kampung Sungai Tengah, Kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak sudah menghasilkan benih sebanyak 5.815 kg Benih Inpari IR Nutri Zinc (SS) (Gambar 14). Semua benih yang dihasilkan sudah didistribusikan ke beberapa daerah/Kabupaten yaitu: Kabupaten Rokan Hulu, Indragiri Hulu, Bengkalis, Siak, Kampar dan Rokan Hilir.



Kegiatan musim tanam kedua dilaksanakan di Desa Rambah Baru, Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu yang ditanam pada akhir November hingga awal Desember 2022 dengan perkiraan panen pada akhir Pebruari hingga awal Maret 2023. Penanaman dengan dua periode tanam (dua musim tanam) pada lokasi yang berbeda adalah upaya untuk memperluas sebaran diseminasi dalam mengembangkan Varietas Inpari IR Nutri Zinc kepada masyarakat. Penerima Bantuan Benih Padi Inpari IR Nutri Zinc berkomitmen untuk mengembangkan varietas tersebut dalam upaya untuk meningkatkan produktivitas dan perbaikan gizi keluarga



Gambar 14. Dokumentasi Kegiatan Produksi Benih Padi Inpari IR Nutri Zinc (15 Ton)

3.3. Rintisan Perbenihan Komoditas Tanaman Sorgum di Provinsi Riau

Provinsi Riau sangat potensial dalam pengembangan tanaman sorgum. Namun permasalahannya adalah ketersediaan benih yang berkualitas sangat terbatas, dan belum banyak yang membudidayakan karena keterbatasan teknologi dan informasi. Selama ini kebutuhan benih hanya mampu sebagian dipenuhi (50%) dari Riau, namun sisanya didatangkan dari luar Provinsi Riau. Sorgum sangat potensial untuk dikembangkan di Provinsi Riau. Persyaratan tumbuh secara biologis, lahan dan iklim cukup sesuai. Hanya



untuk pengembangan dibutuhkan benih berkualitas, dan hasil panen harus mampu ditampung oleh pasar.

Dalam kegiatan tahun 2022, BPTP Balitbangtan Riau merintis perbenihan sorgum dengan titik berat menghasilkan benih yang dapat disebarluaskan kepada pengguna. Melalui kegiatan ini harapannya dapat membantu penyediaan benih sumber bermutu, untuk mendukung penerapan rekomendasi varietas unggul spesifik lokasi untuk diseminasi, penelitian, memenuhi kebutuhan produsen benih. Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan Perbanyak Benih Sorgum adalah untuk menghasilkan benih berkualitas sebanyak 1,0 ton. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemenuhan kebutuhan sorgum di Riau.

Kegiatan rintisan perbenihan sorgum di Provinsi Riau sampai dengan akhir Desember 2022 yang telah dilaksanakan adalah: (a) Penanaman sorgum di lahan IP2TP seluas 1 Ha, (b) Penanaman sorgum di lahan petani seluas 2 Ha, (c) Diseminasi kegiatan berupa bimbingan teknis untuk petani penangkar dan kooperator di Kabupaten Siak, (d) Panen sorgum di lahan IP2TP Kubang, (e) Pembuatan silase dari biomassa sorgum, (f) Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa realisasi fisik dan keuangan sesuai dengan perencanaan (Gambar 15).



Gambar 15. Dokumentasi Kegiatan Rintisan Perbenihan Komoditas Tanaman Sorgum di Provinsi Riau



3.4. Pemberdayaan Kebun Percobaan

Kebun percobaan adalah salah satu aset milik BPTP Riau yang memiliki sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian, pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian, sehingga keberadaan kebun percobaan tersebut nantinya diharapkan dapat menjawab persoalan pertanian yang ada di Provinsi Riau. Untuk menjalankan fungsi kebun percobaan itu perlu dilakukan upaya tata kelola yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan di Kebun Percobaan. Tujuan dari Kegiatan Pemberdayaan Kebun Percobaan adalah melakukan tata kelola lahan, pemanfaatan lahan dan menjalin komunikasi dengan stakeholder terkait untuk mengenalkan keberadaan kebun percobaan.

Kegiatan Pemberdayaan Kebun Percobaan dilaksanakan di dua lokasi Kebun Percobaan (KP) milik BPTP Riau, yaitu di KP Siak yang berlokasi di Dusun Lubuk Tako Desa Lubuk Jering Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak dan KP Kubang yang berlokasi di Desa Kubang Jaya, Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, yaitu kondisi agroklimat, kebijakan pemerintah pusat dan daerah, kearifan lokal dan potensi ekonomi.

Dalam kegiatan di Kebun Percobaan Siak tahun 2022 menambah lahan olah baru seluas sekitar 5000 meter dan membuat saluran draenase sekeliling gedung kantor sepanjang sekitar 195 meter dan pembuatan embung penyangga air. Untuk pemanfaatan lahan olah dengan menanam dengan tanaman pangan (sorghum) serta menanam aren sebagai tanaman pembatas lahan.

Kebun Percobaan Kubang memiliki potensi hamparan lahan 3,1 hektar dengan lahan olah 2 hektar. Lahan yang ada berupa tanah PMK sub soil dengan kandungan bahan organik 0,06 %. Kondisi demikian jauh dibawah ambang batas minimal tanaman pangan tumbuh normal, sehingga perlu upaya perbaikan lahan.

Perbaikan lahan yang dilakukan yaitu meningkatkan kandungan bahan organik di lahan olah, memperbaiki aerasi tanah dan membuat draenase sederhana. Tahapan kegiatan diawali dengan pembajakan lahan olah serta pembuatan bedengan/guludan yang dibarengi penambahan bahan organik (Pupuk kandang ayam dan sapi, penambahan mineral dengan garam laut, serta penambahan cairan asam humat dan kapur dolomit dengan harapan menuju kondisi kandungan bahan organik di lahan olah minimal yaitu 0,4 %) . Setelah itu dilanjutkan dengan menanam lahan yang sudah diolah itu dengan tanaman kacang tanah tumpang sari dengan cabe rawit dan lainnya (Gambar 16).





Gambar 16. Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Kebun Percobaan

3.5. Bimbingan Teknis Penguatan Pengembangan Sorgum Terstandar

Ketahanan pangan nasional sangat riskan jika hanya mengandalkan komoditas beras, salah satu komoditas biji-bijian yang cukup potensial sebagai sumber karbohidrat lainnya adalah sorgum. Sorgum sangat potensial untuk dikembangkan di Provinsi Riau. Persyaratan tumbuh secara biologis, lahan dan iklim cukup sesuai. Tanaman sorgum berpotensi untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim global karena memiliki daya adaptasi luas khususnya daerah marginal dan lahan kering dan tidak memerlukan input yang tinggi.

Provinsi Riau memiliki potensi lahan kering dan kawasan kebun sawit yang cukup luas yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya tanaman sorgum. Sorgum dapat ditanam dilahan replanting saat tanaman sawit masih muda untuk mendapatkan hasil sehingga dapat menyokong pendapatan rumah tangga petani sawit rakyat. Potensi lahan kering dan kawasan kebun sawit di Provinsi Riau yang dilakukan replanting cukup besar. Data BPS (2020) menunjukkan bahwa lahan kering tadah hujan seluas 7.8 juta hektar dan menurut



Dirjen Perkebunan Kementan untuk wilayah Riau akan dilakukan replanting kelapa sawit seluas 40.000 hektar.

Provinsi Riau pernah mencoba budidaya sorgum 10 tahun yang lalu namun tidak berkembang, sehingga pada tahun 2022 dirintis kembali budidaya sorgum di Provinsi Riau. Pada tahun 2022, BPTP Riau melaksanakan kegiatan Rintisan Perbenihan Komoditas Tanaman Sorgum di Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar. Petani menyampaikan sangat ingin mengembangkan sorgum pada lahannya dan juga sangat membutuhkan bimbingan teknologi budidaya sorgum. Keinginan petani tersebut juga sangat didukung oleh Dinas Pertanian setempat yang berencana memperluas pengembangan sorgum.

Oleh karena itu, diperlukan bimtek penguatan pengembangan sorgum di provinsi Riau sebagai upaya untuk menyebarluaskan hasil-hasil litkaji dan inovasi teknologi sorgum yang sudah dimulai melalui kegiatan Rintisan Perbenihan Komoditas Tanaman Sorgum. Adapun tujuan dari bimtek ini adalah (1) mensosialisasikan inovasi teknologi sorgum yang berstandarisasi di Provinsi Riau sebagai salah satu upaya penyediaan sumber pangan dan pakan alternatif potensial, (2) meningkatkan pengetahuan petani dan penyuluh tentang teknologi budidaya dan pascapanen sorgum di Provinsi Riau, (3) mendapatkan umpan balik dalam pengembangan sorgum di Provinsi Riau.

Bimbingan teknis dilaksanakan di 3 (tiga) kabupaten/kota yaitu Kabupaten Siak sebanyak 2 (dua) kali, Kabupaten Kampar sebanyak 1 (satu) kali dan Kota Dumai sebanyak 1 (satu) kali mulai bulan Juli-Desember 2022 dengan peserta berasal dari petani dan penyuluh pertanian sebanyak 50 orang setiap kali pertemuan. Metode Kegiatan yang digunakan dalam bimtek ceramah, diskusi dan demonstrasi (Gambar 17).

Berdasarkan hasil bimtek di 4 (empat) lokasi dan 3 (tiga) kabupaten/kota, diperoleh data bahwa Efektifitas Penyuluhan (EP) berkisar antara 27-42.80% (efektif) dan Efektifitas Perubahan Prilaku (EPP) berkisar antara 83.4-87.24% (sangat efektif).

Setelah pelaksanaan bimtek, dapat disimpulkan sebagai berikut (1) sosialisasi inovasi teknologi sorgum yang berstandarisasi di Provinsi Riau telah dilakukan pada 4 (empat) lokasi yaitu di Kecamatan Bunga Raya dan Kecamatan Sungai Mandau Kabupaten Siak, Kabupaten Kampar dan Kota Dumai dengan total peserta sebanyak 200 orang, (2) peningkatan pengetahuan petani dan penyuluh tentang teknologi budidaya dan pasca panen sorgum di Kecamatan Bunga Raya (86.99%), Kecamatan Sungai Mandau (82.49%), Kabupaten Kampar (50%) dan Kota Dumai (85.775), dan (3) umpan balik dalam pengembangan sorgum di Provinsi Riau yang diperoleh melalui bimtek ini yaitu petani dan penyuluh telah memahami teknologi budidaya sorgum dan berniat untuk membudidayakan



sorgum di lahan mereka. Namun, untuk teknologi pengolahan pangan dan pakan ternak membutuhkan praktek dalam bentuk bimtek yang lebih spesifik.



Gambar 17. Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Teknis Penguatan Pengembangan Sorgum Terstandar



IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT

Beberapa hal dibawah ini adalah permasalahan utama yang dihadapi oleh BPTP Riau diantaranya adalah:

1. Pada kegiatan Produksi Benih Sebar Padi (UPBS) dan kegiatan Produksi Benih Padi Inpari IR Nutri Zinc dengan total target produksi sebesar 34.5 Ton, dapat mencapai produksi sebesar 30 ton. Hal ini dikarenakan serangan hama tikus. Saat ini kegiatan perbenihan sedang melaksanakan kegiatan Musim Tanam (MT) II. Selanjutnya diharapkan pada MT II ini penanganan hama tikus lebih efektif lagi dengan menggunakan *rodentisida* sejak masa vegetatif hingga generatif, pemasangan mulsa/pagar pelindung tanaman padi serta upaya menggunakan musuh alami tikus seperti burung hantu.
2. Belum optimalnya pemanfaatan Laboratorium Tanah. Laboratorium Tanah masih dalam proses melengkapi alat laboratorium dan bahan analisa untuk dapat menambah unsur hara yang bisa di analisa, seperti pengukuran kandungan unsur mikro. Saat ini, pelayanan laboratorium tanah dimaksimalkan pada analisa unsur hara sesuai dengan alat dan bahan yang tersedia. Selanjutnya diharapkan adanya pertimbangan anggaran dalam pemeliharaan dan kelengkapan alat agar unsur hara yang dapat di analisa semakin lengkap.
3. Permintaan VUB padi dari petani belum bisa dipenuhi seluruhnya karena keterbatasan produksi. Sedangkan permintaan benih jagung dan kedelai dari petani belum bisa dipenuhi karena UPBS tidak memproduksinya



V. PENUTUP

BPTP Riau merupakan salah satu UPT Badan Pengembangan dan Penelitian Pertanian (Balitbangtan). Saat ini Balitbangtan telah bertransformasi menjadi Badan Standar Instrumen Pertanian berdasarkan Peraturan Presiden No 117 Tahun 2022. Berbagai upaya dan kegiatan sebagaimana tugas dan fungsi yang diemban dalam masa peralihan dilaksanakan berdasarkan manajemen institusi dengan berbasis kinerja. Salah satu tugas BPTP Riau pada masa peralihan ini adalah penyediaan benih padi bersertifikat yang dilaksanakan melalui kegiatan produksi benih sebar padi dan produksi benih padi IR Nutri Zinc dengan target produksi 34.5 ton.

Secara keseluruhan kegiatan di tahun 2022 sudah berjalan dengan maksimal, hal ini dapat dilihat dari realisasi anggaran yang maksimal pada kegiatan dukungan manajemen. Untuk kegiatan perbenihan sudah dilaksanakan secara optimal, walaupun dengan adanya hambatan seperti serangan hama tikus pada kegiatan produksi sebar padi menyebabkan target output secara kuantitas tidak tercapai. Hal lain yang menjadi keberhasilan kegiatan perbenihan adalah dari segi kualitas dimana benih yang dihasilkan seluruhnya lolos sertifikasi dan benih padi bersertifikat dari BPTP Riau telah didistribusikan kepada petani dan masyarakat di Provinsi Riau guna mendukung pelaksanaan Program Kegiatan Utama Kementerian Pertanian juga merupakan program pemerintah untuk meningkatkan produk pertanian demi meningkatkan kesejahteraan petani pada khususnya dan masyarakat Provinsi Riau pada umumnya.

Disamping itu, adanya sinergisme dan koordinasi yang harmonis dengan Pemerintah Daerah melalui kantor/dinas/instansi daerah dan dengan *Civitas Akademika* di Provinsi Riau harus terus ditingkatkan untuk meningkatkan peran BPTP Riau di bidang penelitian dan pengkajian teknologi pertanian di Provinsi Riau.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Sertifikat/Piagam Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik

